

**STUDI KOMPARATIF HUKUM SUJUD SYUKUR
TANPA BERWUDU MENURUT MAZHAB MALIKI DAN
MAZHAB SYAFI'I**

SKRIPSI

**OLEH
LAILA AZIZAH**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2024 M/1445 H

**STUDI KOMPARATIF HUKUM SUJUD SYUKUR
TANPA BERWUDU MENURUT MAZHAB MALIKI DAN
MAZHAB SYAFI'I**

Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Syari'ah sebagai salah satu
syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Hukum**

Oleh

Laila Azizah

200102020028



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARI'AH
PRODI PERBANDINGAN MAZHAB
BANJARMASIN
2024 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laila Azizah
NIM : 200102020028
Tempat/Tgl. Lahir : Tamban, 03 Oktober 2001
Jurusan : Perbandingan Mazhab
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul Studi Komparatif Hukum Sujud Syukur Tanpa Berwudu Menurut Mazhab Maiki dan Mazhab Syafi'i adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Banjarmasin, 03 Januari 2019

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan


10000
METRABAT
TERPELI
03181AKX667054606
Laila Azizah

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI



Nomor: B-253B/Un. 14/III.2/PP.00.9/01/2024

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/> , dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Laila Azizah
NIM : 200102020028
Prodi : Perbandingan Mazhab
Judul : Studi Komparatif Hukum Sujud Syukur Tanpa Berwudu Menurut Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i)

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Banjarmasin, 05 Januari 2024

Mengetahui,
Ketua Jurnal Fakultas Syariah



Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH

Jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telp. (0511) 3252829 Faksimili (0511) 3254344
website: www.fs.uin-antasari.ac.id e-mail: fasya@uin-antasari.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Laila Azizah
NIM : 200102020028
JUDUL : Hukum Sujud Syukur tanpa Berwudu Menurut Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i
DOSEN : Drs. H. Ruslan, M.Ag.

No	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dosen
1	09/09 2023	Konsultasi Bab I	Perbaiki bab I meliputi penajaman identifikasi masalah, perbaikan perbatasan istilah, perbaikan hal-hal teknis	
2	20/09 2023	Perbaikan dan ACC Bab I	Bab I dapat di ACC telah diperbaiki kecuali penulisan kata depan dan awalan. Batasan istilah ada yang belum operasional.	
3	20/06 2023	Kopnsultasi Bab II	Apakah definisi masuk di Bab II. Jawab definisi perlu dimasukkan di bab II karena untuk menuntun pembicaraan supaya tdk kesana kemari, baik secara keilmuan atau difenisi operasional	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH




Jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telp. (0511) 3252829 Faksimili (0511) 3254344
website: www.fs.uin-antasari.ac.id e-mail: fasya@uin-antasari.ac.id

4	28/06/2023	Perbaikan dan ACC Bab II	Perbaikan telah dilakukan seperlunya dan setuju (ACC)	
5	28/07/2023	Konsultasi Bab III	Tokoh utama seperti Imam Malik, Imam Syafii perlu dicantumkan tahun lahir dan wafatnya Pandangan para tokoh pengikutnya terkadang merujuk ketokoh utamanya, apakah sdri. Menceknya?	
6	08/08/2023	Perbaikan dan ACC Bab III	Sudah diperbaiki sebagian besar dan ACC	
8	20/08/2023	Konsultasi Bab IV (Analisis)	Dalam analisis perbandingan tentang hukum sujud syukur apakah harus berwudhu atau tidak perlu ditelusuri tentang sumber al as masing-masing. Kenapa maliki menyatakan tidak perlu thaharah padahal fikih maliki cenderung tradisional /kepada hadis.	
9	28/08/2023	Perbaikan dan ACC Bab IV	Telah diperbaiki sesuai anjuran pembimbing	
10	10/11/2023	Konsultasi Bab V	Perincian masih belum jelas padahal pendapat berbeda tajam. Kata "cenderung" dihilangkan karena membuat	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH

Jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telp. (0511) 3252629 Faksimili (0511) 3254344
website: www.fs.uin-antasari.ac.id e-mail: fasya@uin-antasari.ac.id

			kabur pendapat.	
11	20/11/2023	Perbaikan dan ACC Bab V	Bab V telah diperbaiki dan ACC untuk diajukan Munaqasyah	
12	09/01/2024	Konsultasi Kelengkapan dan ACC Skripsi	Lengkapi bagian awal dan akhir, lampiran-lampiran persetujuan skripsi	

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Studi Komparatif Hukum Sujud Syukur Tanpa Berwudu Menurut Mazhab Maliki Dan Mazhab Syafi'i

Ditulis oleh : Laila Azizah

N I M : 200102020028

Fakultas : Syariah

Program : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Perbandingan Mazhab

Tahun Akademik : 2023/2024

Tempat dan tanggal lahir : Tamban, 03 Oktober 2001

Alamat : Jl. Purwosari II Rt. 004 Rw. 000 Kec. Tamban Kab. Barito Kuala Prov. Kalimantan Selatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 03 Januari 2024

Pembimbing



Drs. Ruslan, M. Ag
NIP . 19660502199102001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab
Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin,



Imam Alfiannor, S.Ag, M.HI.
NIP.19750108 200501 1 007

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Studi Komparatif Hukum Sujud Syukur tanpa Berwudu menurut Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi’i”, ditulis oleh Laila Azizah, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 16 Januari 2024

Dinyatakan LULUS dengan predikat: A (Bobot Nilai 82,7)




Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin



Rahmaniah, MH.
105191997032001

Tim Penguji

Selasa, 16 Januari 2024

Nama	Tanda Tangan
1. Zainal Muttaqin, S. Ag, M. Ag (Ketua)	1. 
2. Drs. M. Ilham Masykuri Hamdie, M. Ag (Anggota)	2. 
3. Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajap, MA (Anggota)	3. 

ABSTRAK

Laila Azizah. 200102020028. *Studi Komparatif Hukum Sujud Syukur tanpa Berwudu Menurut Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i.* Skripsi, Pembimbing Drs. Ruslan, M.Ag. Pada Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Sujud Syukur, Tanpa Berwudu, Mazhab Maliki, Mazhab Syafi'i

Seperti yang kita ketahui sujud adalah bagian yang tak akan tertinggal dalam beribadah kepada Allah Swt. Dengan itu pula setiap sujud yang kita lakukan di dalam salat itu di dalamnya ada sesuatu kekuatan untuk banyak-banyak mendekatkan diri kita kepada Allah Swt. Terdapat banyak macam sujud di dalam ajaran islam salah satunya adalah sujud syukur, sujud syukur ini ada yang mensyariatkan harus berwudu terlebih dahulu ada juga pendapat bahwa sujud syukur tidak perlu adanya wudu. Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i memiliki pandangan berbeda mengenai sujud syukur tanpa berwudu terlebih dahulu atau tidak. Salah satu perbedaan mencolok adalah Mazhab Maliki membolehkan sujud syukur tanpa berwudu terlebih dahulu, sementara Mazhab Syafi'i menyatakan bahwa sujud syukur itu harus dalam keadaan berwudu sebagaimana syarat sah salat.

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif yang bersifat deskriptif melalui pendekatan komparatif, yang berfokus kepada kajian keislaman dengan menelaah buku-buku hukum islam, kitab-kitab fikih mazhab khususnya sebagai bahan analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i memiliki perbedaan pendapat tentang sujud syukur tanpa berwudu. Mazhab Maliki Mutlak menyebutkan bahwa tidak ada syarat sebelum melakukan sujud syukur. Sedangkan Mazhab Syafi'i sebelum melakukan sujud syukur harus dalam keadaan suci terlebih dahulu. Dan mengenai metode istinbath dalam pengambilan hukum tentang sujud syukur tanpa berwudu Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i sama sama menggunakan dalil hadist sahih sebagai dasar hukum sujud syukur tanpa berwudu. Namun, Mazhab Maliki menganggap dalil hadist tentang sujud syukur itu "am" sehingga untuk mentakhsis sujud dengan wudu itu harus memerlukan dalil yang sharih. Sedangkan Mazhab Syafi'i menganggap dalil hadist tersebut menunjukkan umum karna hadist tersebut memiliki ihtimal(kemungkinan) dan hadist tersebut masih dalam lingkup Ijmal sehingga harus menunggu bayan yang menerangkannya.

MOTTO

“Berani Memulai Maka Harus Berani Mengakhiri”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu dengan rasa syukur dan bahagia saya persembahkan rasa terimakasih saya kepada:

Allah Swt.

Karena hanya atas izin dan karunia-Nyalah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai tepat pada waktunya. Puji Syukur yang tak terhingga pada Allah Swt. Penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala do'a.

Ummi dan Abi Tercinta

Kepada kedua orang tua penulis, ummi Hj. NurDiana dan Abi Ali Asmadi tercinta, yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan anakmu ini dan keberhasilan dalam penulisan skripsi ini, ucapan terimakasih penulis tak akan pernah cukup untuk membalas kebaikan dan kasih sayang kedua orang tuaku, maka skripsi ini karya tulis sederhana yang kupersembahkan untuk kalian.

Untuk 3 Orang Saudaraku Tersayang

Terimakasih untuk kaka sulungku Muhammad rijal kaka ke dua Syerlina Fitri dan terakhir untuk adik bungsku Siti Sofiah Al- Batul

Terimakasih Saudara saudari PKPM 20

Kalian ku anggap keluarga yang ku kenal dari maba sampai sekarang, siraji, yadi, wawan, Ayib, Rasyid, Hamim, Ismail, dan kaka Isma. Terimakasih sekali lagi yang sebesar-besarnya atas dukungan, semangat dan bantuannya,

terimakasih untuk perjuangan dan kenangan selama di PKPM 20.

Terimakasih Sahabat Until Jannah

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada sahabat-sahabat until jannah Husna dan Heni sahabat yang kenalnya di awal ikut organisasi, dan Khususnya kepada Husna yang sudah menyambut hangat kehadiranku di kostnya untukku mengerjakan skripsi dengan fokus hihihi.

Terimakasih Asrama Bumi Graha Lestari dan Adik Sekamar

Terimakasih untuk Akhwat-akhwat Asrama 3 Bumi Graha Lestari sudah menjadi rumah dan tempat ternyaman, terimakasih sudah mengerti akan keadaanku saat itu.

Dan Terimakasih kepada ading sekamar Datun namanya, yang selalu mendukung diriku untuk menyelesaikan studi selama 3.5 tahun alhamdulillah,

Terimakasih ya

Terimakasih Kepada 3 Orang Guru

Guru Torieq, Guru Adit, Guru Hafidz yang sudah sedikit banyaknya membantu dalam hal kitab perkitabab, yang sudah membukakan pikiran ketika aku tersendat dalam mengerjakan skripsiku terutama masalah reference.hhhee

Terakhir, Terimakasih Jazakumullah Khair

Untuk siapa saja Yang selalu memberikan doa, semangat dan kasih sayang

Yang tulus dan tiada ternilai besarnya

Terima kasih.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
—	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah

ـ	U	Dhammah
---	---	---------

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijāl bukan ar-rijāl, (الدِّوَان) al-dīwān bukan ad-dīwān.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيّ	Ai	a dan i
اوّ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آ	ā	a dengan topi di atas
إِيّ	ī	i dengan topi di atas
أُوّ	ū	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijāl bukan ar-rijāl, al-dīwān bukan ad-dīwān.

4. Syiddah (*Tasydīd*)

Syiddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti

oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

5. *Ta' marbūthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbūthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbūthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbūthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَه	Tharīqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahda al-Wujūd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbānī; Nuruddin al-Raniri, tidak Nūr al-Dīn al-Rānīrī.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustādzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lā ilāha illa Allāh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلِحِ	mawlānā Malik al-Shālih
يُؤَيِّدُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allāh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhāhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِثْلَاةِ	hub al-istithlā’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-māddah al-mashnū’ah min al-hayawān
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musāhamah, man salaka tharīqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharīqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا و مولانا محمد و على آله وأصحابه أجمعين ومن تبعهم باحسان الى يوم الدينز أما بعد.

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Komparatif Hukum Sujud Syukur tanpa Berwudu menurut Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi’i”, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hatu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Imam Alfiannoor, M.HI. dan Miftah Faridh, S.HI, M.HI., selaku ketua dan sekretaris program studi Pebandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Bapak Drs. Ruslan, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.

5. Bapak Drs. Ruslan, M.Ag., selaku Penasehat Akademik, yang banyak sekali membantu perihal-perihal yang berhubungan dengan akademik penulis selama berkuliah.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak dan Ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Syariah.

Semoga Allah Swt., membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah Swt., semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Amin.

Banjarmasin, 08 Januari 2024



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	viii
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xiii
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Signifikansi Penelitian	12
E. Definisi Istilah.....	13
F. Kajian Pustaka	14
G. Metode Penelitian	16
H. Sistematika Penulisan	20
BAB II	22
LANDASAN TEORI DAN BIOGRAFI MAZHAB	21
A. Definisi Sujud Syukur.....	22
B. Hukum Melaksanakan Sujud Syukur.....	23
C. Tata Cara Sujud Syukur	24
D. Hikmah Sujud Syukur.....	27

E. Biografi Imam Maliki	28
F. Biografi Imam Syafi'i	33
BAB III	41
PANDANGAN MAZHAB MALIKI DAN MAZHAB SYAFI'I TENTANG HUKUM SUJUD SYUKUR TANPA BERWUDU	41
A. Pandangan Mazhab Maliki	41
B. Pandangan Mazhab Syafi'i	44
BAB IV	48
ANALISIS PERBANDINGAN HUKUM SUJUD SYUKUR SYUKUR TANPA BERWUDU	48
A. Pendapat mazhab Maliki dan mazhab Syafi'i tentang hukum sujud syukur tanpa berwudu	48
B. Metode Istinbath Hukum Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i Mengenai Hukum Sujud Syukur Tanpa Berwudhu	52
BAB V	57
KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Simpulan	57
B. Saran-Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	75

DAFTAR LAMPIRAN

1 Surat penetapan judul dan pembimbing.....	63
2 surat penetapan waktu seminar proposal	64
3 surat keterangan telah melaksanakan ujian proposal	65
4 surat izin riset.....	66
5 surat telah selesai riset	67
6 surat keterangan lulus ujian komprehensif.....	68
7 sertifikat baca tulis al-Qur'an.....	69
8 sertifikat keterampilan komputer	70
9 sertifikat toafl	71
10 surat keterangan perolehan skk	72